

## **Abstrak**

Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu pencarian identitas yang dilakukan dengan membangun hubungan dengan orang lain secara lebih intens yaitu hubungan berpacaran. Dalam hubungan berpacaran kepercayaan interpersonal diperlukan untuk dapat memaafkan apabila salah satu individu melakukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan interpersonal dan pemaafan pada remaja korban perselingkuhan dalam hubungan berpacaran. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan pada remaja korban perselingkuhan dalam hubungan berpacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah 120 orang remaja akhir dengan rentang usia 18-24 tahun di Yogyakarta yang pernah mengalami perselingkuhan dalam hubungan berpacaran. Pengumpulan data menggunakan skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation Inventory (TRIM 18)* oleh McCullough (2013) yang diadaptasi oleh Silalahi (2021) dan skala Kepercayaan interpersonal oleh Rottenberg (2010) yang disusun oleh Claudia (2019). Teknik analisa menggunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan interpersonal dan pemaafan pada remaja korban perselingkuhan dalam hubungan berpacaran dengan nilai ( $r_{xy}$ ) = 0,352;  $p < 0,05$ . Semakin tinggi kepercayaan interpersonal yang dimiliki remaja korban perselingkuhan dalam hubungan berpacaran maka semakin tinggi pemaafan yang diberikan.

*Kata kunci:* Kepercayaan interpersonal, pemaafan, perselingkuhan, remaja

## **Abstract**

*One of the tasks of adolescent development is the search for identity which is done by building relationships with other people more intensely, namely dating relationships. In dating relationships, interpersonal trust is needed to be able to forgive if one individual makes a mistake. This study aims to determine the relationship between interpersonal trust and forgiveness in adolescent victims of infidelity in dating relationships. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between interpersonal trust and forgiveness in adolescent victims of infidelity in dating relationships. The subjects in this study were 120 late teens with an age range of 18-24 years in Yogyakarta who had experienced infidelity in a dating relationship. Data collection using the Transregression-Related Interpersonal Motivation Inventory (TRIM 18) scale by McCullough (2013) which was adapted by Silalahi (2021) and for interpersonal trust variable scale by Rottenberg (2010) compiled by Claudia (2019). The analysis technique used is Pearson Correlation analysis. The results showed that there was a positive and significant relationship between interpersonal trust and forgiveness in adolescent victims of infidelity in a dating relationship with a value of ( $r_{xy} = 0.352$ ;  $p < 0.05$ ). The adolescent victims of infidelity in dating relationship have high interpersonal trust, so they have higher forgiveness given.*

*Keywords:* Interpersonal trust, forgiveness, infidelity, adolescent